

ABSTRAK

Potensi wisata daerah Jawa Tengah yang tinggi masih kurang dimanfaatkan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Jawa Tengah. Faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap penerimaan daerah dari industri pariwisata di Jawa Tengah adalah jumlah wisatawan, PDRB, investasi di industri wisata dan jumlah obyek wisata. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh jumlah wisatawan, pendapatan per kapita, investasi dan jumlah obyek wisata terhadap penerimaan daerah dari industri pariwisata di Jawa Tengah.

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah wisatawan, PDRB, investasi dan jumlah obyek wisata dan variabel terikatnya adalah penerimaan daerah dari industri pariwisata. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data jumlah wisatawan, pendapatan per kapita, investasi, jumlah obyek wisata dan penerimaan daerah dari industri pariwisata pada 35 kabupaten dan kota di Jawa Tengah. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa jumlah wisatawan dan PDRB berpengaruh positif terhadap penerimaan daerah sektor pariwisata sedangkan jumlah obyek wisata dan investasi di industri pariwisata tidak berpengaruh terhadap penerimaan daerah sektor pariwisata. pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa model regresi baik untuk dipergunakan untuk memprediksi penerimaan daerah sektor pariwisata. Sedangkan penerimaan daerah sektor pariwisata mampu dijelaskan oleh variabel independen yaitu jumlah obyek wisata, jumlah wisatawan, investasi di industri pariwisata dan PDRB sebesar 51,8%.

Kata kunci : Penerimaan daerah, jumlah wisatawan, PDRB, investasi, jumlah obyek wisata.